

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh tidak positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Faktor demografi tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Faktor demografi tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan lingkup variabel yang diteliti saat ini hanya pada pengetahuan keuangan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dari hasil analisis SPSS nilai R^2 sebesar 4,7% menandakan bahwa masih ada pengaruh dari variabel lain selain variabel yang diteliti saat ini yang mempengaruhi perencanaan yang dilakukan oleh keluarga.
2. Pernyataan yang ada di kuesioner masih perlu penjelasan lebih detail dan rinci.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan baik penelitian terdahulu maupun saat ini, memunculkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan baik untuk keluarga maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

5.3.1 Saran Untuk Keluarga

1. Sebaiknya pengelola keuangan di dalam keluarga meningkatkan pendapatan yang diterima dan lebih mengontrol pengeluaran setiap bulannya sehingga masih ada sisa pendapatan yang bisa dialokasikan untuk investasi.
2. Lebih meningkatkan pengetahuan tentang produk-produk bank maupun jenis-jenis investasi yang ada, sehingga pengelola keuangan tidak salah memilih produk bank maupun investasi yang akan diambil.

5.3.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sebaiknya peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan kuesioner saja, melainkan bisa menambahkan wawancara sebagai metode pengumpulan data.
2. peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel demografi yang lain, sehingga bisa melihat faktor demografi apa yang paling besar dalam mempengaruhi perencanaan yang dilakukan oleh keluarga.
3. peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mendalami tentang apa saja yang bisa mempengaruhi perencanaan keluarga, peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel niat perencanaan keuangan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan.

Daftar Rujukan

- Agus joko. 2012. “pola konsumsi, investasi, dan proteksi sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga (study pada masyarakat kabupaten sidoarjo)”. *Media mahardika*. Vol 1 no 2.
- Darman Nababan dan Isfenti Sadalia. 2013. “Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara”. (Online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>, diakses 14 Oktober 2015)
- Dwi Suhartini dan Jefta Ardhian Renanta. 2007. “Pengelolaan keuangan keluarga pedagang etnis cina”. *Jurnal riset ekonomi dan bisnis*. Vol.7.No. 2.
- Huston, Sandra J. 2010. “*Measuring Financial Literacy*”. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 4 (2): 296-316.
- Intha Alice Muskananfola. 2013. “Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan Terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggara”. *Finesta*. Volume 1 No. 2 Hal 61-66.
- Karvof, A. 2010. *Kaya dengan CEPIL; cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan financial*. Elex media komputindo. Jakarta.
- Lai Ming-Ming dan Tan Wei-Khong. 2009. “*An Empirical Analysis of Personal Financial Planning In An Emerging Economy*”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. Issue 16.
- Mahdzan, NS & Tabiani, Saleh. 2013. “*The Impact of Financial Literacy On Individual Saving : An Exploratory Study In The Malaysian Context*”. *Transformation In Business & Economics*. Vol. 12, No. 1 (28).
- Malhotra, Naresh K. 2009. Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Jilid 1. Jakarta:PT Index.
- Mudrajad Kuncoro, 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Nielsen, Robert B & Steven Garasky. 2008. “Health Insurance And Personal Finance: Coverage Matters For Individuals And Families”. *Journal of personal finance*. Vol 7 no 1 hal 68-95.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. “Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya”. *Journal of business and banking*. Volume 3. No 1. Hal 57-68.
- Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. “Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi”. *Jurnal manajemen teori dan terapan*. Volume 4. No 3 Hal 37-51.
- OJK, 2013. Buku Seri Literasi Keuangan Indonesia : Perencanaan Keuangan Ibu Rumah, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.

- Perminas Pangeran. 2012. "Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan". *JRAK*. Vol. 8, No. 1. Hal 35-50.
- Rahma Masdar dan Zaiful. 2011. "Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin Di Perkampungan Vatutela". *Jurnal Academica*. Vol.03 No.01.
- Uma Sekaran, 2009. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta : Salemba Empat.
- Sina, PG & Nggili, RA. 2007. "Apakah kamu yakin memiliki literasi keuangan yang tinggi". *Journal financial literacy, general knowledge, saving, insurance, investment, gender*.
- Sitti Rahmah. 2014. "pola pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu rumah tangga (studi pada ibu rumah tangga Yang bekerja sebagai *cleaning service* Di uin sultan syarif kasim riau)". *Marwah*, vol. Xiii no. 1.
- Supriyanto, 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Indeks.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta* Vol. 02, No. 02, Hal 35-39.

